

3. KONSEP PERANCANGAN

3.1. Konsep Kreatif Perancangan Buku

3.1.1. Khalayak Sasaran

Dengan tujuan agar sebuah karya atau produk lebih mengena dan tepat sasaran maka penentuan khalayak sasaran penting untuk dilakukan. *Target market* dari buku cergam ini adalah anak-anak usia 5 – 10 tahun, sedangkan *target audience* adalah para pengunjung toko buku atau para orang tua sebagai pendamping anak ketika membeli buku.

Sasaran dari cergam festival kue bulan ini adalah.

1. Demografis
 - Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
 - Usia : 5 hingga 10 tahun.
 - Kelas Ekonomi Menengah dan Menengah Atas.
2. Geografis
 - Berada di wilayah Jawa Timur, khususnya Surabaya.
3. Psikografis
 - Rajin dan tekun.
 - Suka pada buku cerita.
 - Gemar mengetahui hal baru.
 - Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi.
4. Behavioral
 - Anak-anak yang suka membaca cerita bergambar.

3.1.2. Tujuan Kreatif

Masa kanak-kanak merupakan masa yang tepat bagi orang tua maupun pendidik untuk memperkenalkan hal-hal baru yang sekiranya bermanfaat bagi perkembangan mereka. Karena pada masa kanak-kanak inilah, kemampuan anak-anak untuk menyerap ilmu dan hal baru dengan cepat dan efektif.

Pembuatan cergam cerita rakyat ini diharapkan dapat memberikan unsur edukasi dan membantu perkembangan kognitif dan bahasa, moral, dan

mengajarkan empati kepada anak-anak. Cergam ini diharapkan juga dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan anak-anak khususnya cerita tentang budaya dan sejarah. Oleh karena itu, tampilan buku ini dibuat menarik dengan gambar yang menghibur anak-anak. Selain itu, cergam ini juga bertujuan untuk memperkenalkan budaya Tiongkok sebagai bagian dari peradaban dunia dan juga sebagai bagian dari corak budaya masyarakat Indonesia. Sehingga diharapkan anak-anak mengenal akar budayanya sebagai identitas dan konsep diri. Pengenalan budaya ini juga membantu anak-anak untuk lebih dapat berempati dan beradaptasi terhadap kebudayaan lain di kehidupan sosialnya. Dengan memadukan unsur budaya dan buku cerita, pengetahuan dan wawasan yang penting akan lebih mudah dipahami oleh anak-anak dalam suasana yang menyenangkan.

3.1.3. Strategi Kreatif

a. Isi Pesan

Memperkenalkan salah satu kebudayaan Tiongkok yang juga dikenal di Indonesia yaitu festival kue bulan, dengan alur yang tertata dan penyajian yang menarik sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat membaca dan mengurangi tingkat kebosanan anak. Melalui cergam ini, diharapkan juga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan perkembangan emosi dan imajinasi anak, serta meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan permainan menggunting dan mengelem serta perkembangan bahasa.

b. Bentuk Pesan

Secara verbal, dengan pemakaian format cerita bagi anak-anak dengan penggunaan bahasa yang disesuaikan dan disederhanakan sesuai dengan khalayak sasaran dari buku cergam ini sehingga anak-anak dapat lebih mudah menangkap inti dari cerita. Cerita disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin agar anak-anak dapat mengenal bahasa mandarin. Teks Mandarin didukung dengan *hanyi pinyin* lebih memudahkan untuk mengenal huruf-huruf mandarin tersebut.

Secara visual, penyajian gambar dalam bentuk yang menarik dan berbeda sehingga diharapkan dapat lebih meningkatkan rasa tertarik anak-anak. Penggunaan warna-warna yang cerah pada perancangan disesuaikan dengan kesukaan anak-anak.

c. Strategi Visual

Tampilan visual buku ini menggunakan gambar yang lucu dengan pewarnaan menggunakan crayon yang umum juga digunakan oleh anak-anak. Gambar-gambar ini juga dibuat dengan warna-warni yang menarik perhatian anak-anak. Perpaduan unsur dekoratif budaya Tiongkok dengan teknik goresan pada crayon pada gambar, sehingga memunculkan kesan relief. Teks dalam buku cerita ini merupakan salah satu unsur yang penting. Pemakaian gambar dimaksudkan sebagai pendukung teks yang juga memberikan unsur hiburan dengan penyajian yang menarik.

3.2. Konsep Rancangan Buku

3.2.1. Judul Rancangan Buku

3.2.1.1. Judul Utama Rancangan Buku

Judul utama rancangan buku ini adalah Festival Kue Bulan karena judul ini mencakup keseluruhan cerita dan kebiasaan-kebiasaan yang biasa dilakukan dalam perayaan kue bulan.

3.2.1.2. Sub-Sub Judul Rancangan Buku

Di dalam perancangan buku Festival Kue Bulan ini terdapat sub-sub judul sebagai berikut.

1. Legenda Dewi Bulan

Menceritakan tentang legenda Dewi Bulan dengan tokoh utama *Chang Er* dan *Hou Yi*. *Chang Er* seorang selir dari Kaisar *Hou Yi* yang telah menyelamatkan bumi dari kekeringan. Setelah diangkat menjadi kaisar, *Hou Yi* menjadi sewenang-wenang sehingga mengakibatkan rakyat menderita. Kemudian *Hou Yi* mendapatkan pil yang dapat membuat dirinya menjadi abadi. Diceritakan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan mandarin.

Dapat meningkatkan perkembangan anak dalam bidang bahasa, menambah perbendaharaan kata dan mengajarkan moral.

2. Lentera

Berisikan tentang kebiasaan menyalakan lentera pada saat perayaan Kue Bulan dan cara membuat lentera dari kertas. Permainan menggunting dan menempel menurut hasil penelitian, dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak.

3. Resep Kue Bulan

Berisikan resep membuat kue bulan, mulai dari cara membentuk kue bulan sampai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue bulan.

3.2.2. Tema Rancangan

Festival Kue Bulan merupakan salah satu festival Tiongkok yang juga dikenal di Indonesia. Cerita Dewi Bulan merupakan salah satu cerita rakyat Tiongkok tentang kue bulan yang mengandung pesan moral. Tradisi perayaan kue bulan ini masih dikenal dan dirayakan di Indonesia. Namun, latar belakang sejarah, budaya, serta pengetahuan umum dibalik cerita Dewi Bulan ini semakin lama semakin dilupakan dan ditinggalkan. Oleh karena itu, tema yang diangkat merupakan tema untuk memperkenalkan budaya Tiongkok dalam bentuk cergam yang menarik untuk anak-anak. Sehingga dapat memberi manfaat terhadap anak-anak yang membaca cergam ini baik dalam perkembangan moral, imajinasi, emosi, serta perkembangan kognitif dan bahasa.

3.2.3. Maksud dan Tujuan

Tujuan perancangan ini yaitu memperkenalkan budaya Tiongkok melalui festival kue bulan. Budaya Tiongkok tidak mudah dipisahkan dari Indonesia yang memiliki banyak kesamaan unsur budaya. Akan lebih bermanfaat jika budaya tersebut tidak hanya dilihat dan dirayakan tetapi juga dipelajari dan dipahami sehingga pembaca dapat mengetahui latar belakang budaya tersebut dan tujuannya, sekaligus menambah khasanah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama di bidang wawasan budaya yang menarik untuk dipelajari.

Cergam ini diharapkan juga dapat meningkatkan budaya membaca di kalangan anak-anak khususnya cerita tentang budaya dan sejarah. Oleh karena itu, tampilan buku ini dibuat menarik dengan gambar yang menghibur anak-anak.

3.2.4. Bentuk Penyajian dan Variasi Tampilan

Buku cerita ini disajikan dalam bentuk buku cerita bergambar dengan aktivitas kreatif yang mendukung di dalamnya. Dengan aneka gambar yang menarik dan unsur dekorasi yang mendukung tema cerita. Cerita yang diangkat disajikan dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.

Buku dibuat dengan bentuk bundar disesuaikan dengan tema cerita, yaitu kue bulan. Kue bulan identik dengan bentuk bundar karena bentuk kue bulan mencerminkan bulan purnama. Buku dengan bentuk bulat ini juga untuk memberi kesan berbeda dengan buku anak-anak pada umumnya dan diharapkan dapat menarik perhatian.

Buku ini juga disertai dengan merchandise dan sarana promosi yang melengkapinya, yaitu sebagai berikut.

1. Poster

Poster dibuat menggunakan salah satu gambar yang terdapat dalam buku cerita. Gambar yang dipilih adalah gambar ketika *Chang Er* terbang ke bulan untuk lebih menunjukkan tema utama buku. Poster dibuat dalam ukuran A2 (40 x 60 cm) dengan warna yang menarik.

2. Katalog

Katalog dibuat sesuai bentuk lentera karena menyalakan lentera merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan dengan kue bulan. Lentera dibuat dalam 4 lipatan sehingga mudah untuk dibawa. Katalog juga disertai dengan gantungan mainan yang melambangkan Tiongkok dengan kata-kata yang melambangkan keberuntungan.

3. Boneka

Tokoh utama dari legenda Dewi Bulan ini yaitu *Chang Er* dan *Hou Yi* dibuat menjadi boneka dengan ukuran menyerupai bantal duduk (sekitar 40cm). Pembuatan boneka ini dimaksudkan untuk menambah daya tarik buku yang utamanya ditujukan untuk anak-anak. Boneka ini dibuat hanya bagian

kepala saja sehingga dapat digunakan untuk bantal dan mudah dibawa. Selain menambah kesan estetika, diharapkan boneka ini mampu menambah daya tarik ceragam ini dan juga sebagai sarana untuk lebih dekat lagi dengan dunia anak-anak.

Boneka ini dibuat dengan bahan dasar kain untuk boneka dan diisi dakron sehingga lebih nyaman untuk dimainkan.

4. Pembatas buku

Pembatas buku berguna untuk mempermudah ketika membaca buku, misalnya untuk menandai halaman. Pembatas buku dibuat dua jenis yaitu pembatas buku berbentuk tokoh *Chang Er* dan *Hou Yi*. Kedua tokoh ini digambarkan dengan ekspresi yang lebih lucu dan didesain dengan berbeda.

5. Gantungan *handphone*

Gantungan *handphone* dengan bentuk kepala *Chang Er*, *Hou Yi* dan kelinci. Gantungan *handphone* dipilih karena seiring dengan kemajuan jaman, anak-anak juga telah dibekali *handphone* oleh orang tuanya, sebagai benda yang mudah dibawa maka melalui gantungan ini diharapkan dapat meningkatkan promosi buku.

6. Peralatan menulis, menggunting dan menempel

Peralatan menulis, menggunting dan menempel untuk anak-anak dengan hiasan-hiasan kepala *Chang Er* dan *Hou Yi*. Peralatan menulis dan menggunting merupakan peralatan yang sering digunakan oleh anak-anak, terutama dalam kegiatan belajar sehingga diharapkan peralatan ini dapat bermanfaat bagi anak-anak.

7. *Sticker*

Penggunaan media *Sticker* karena di kalangan anak-anak cukup digemari. Bahkan ada anak-anak yang mengkoleksi *Sticker* atau sekedar menempelkan *Sticker* tersebut pada barang-barangnya sebagai penanda identitas atau hanya sebagai hiasan.

8. Rak buku

Rak buku dibuat sebagai penarik perhatian *target audience*. Di tengah bentuk-bentuk rak yang sudah umum, maka sebuah rak dengan bentuk yang

berbeda terlihat lebih mencolok. Bentuknya yang lucu diharapkan dapat menarik perhatian dan rasa ingin tahu *target audience*.

3.2.5. Jumlah Seri

Buku Festival Kue Bulan ini dibuat dalam satu seri. Buku dalam satu seri diharapkan dapat meningkatkan minat beli karena tidak perlu menunggu kelanjutan cerita yang dibuat serta lebih efisien dan praktis bagi pembeli karena dalam satu buku terdapat informasi yang cukup lengkap.

3.2.6. Ukuran dan Jumlah Halaman

Ukuran buku: 20cm x 20cm

Jumlah halaman: 72 halaman dan cover

Format: berwarna (*full color*)

Isi buku terdiri dari:

- a. Cover depan
- b. Halaman judul
- c. Halaman ucapan terima kasih dan hak cipta
- d. Halaman kotak nama
- e. Halaman pengantar
- f. Halaman jeda (pemisah) antar bab
- g. Halaman isi legenda Dewi Bulan
- h. Halaman pemisah
- i. Halaman isi cara membuat lentera
- j. Halaman pemisah
- k. Halaman isi resep kue bulan
- l. Halaman penutup
- m. Halaman cover dan sinopsis.

3.2.7. Gaya Desain

Gaya desain yang digunakan dalam perancangan buku ini merupakan penggabungan dari berbagai macam gaya desain. Gaya desain yang dominan digunakan adalah gaya desain impresionis untuk kesan pewarnaan gambar

ilustrasi. Gaya desain ini diperoleh dengan pewarnaan menggunakan krayon untuk seluruh ilustrasi buku.

Gaya desain *Art and Craft* juga digunakan dalam perancangan ini untuk pembuatan ukiran-ukiran dari motif Tiongkok. Pembuatan ukiran-ukiran dilakukan dengan cara mengukir atau mengikis krayon, sehingga menimbulkan kesan ukiran sebenarnya.

Gaya desain Eklektikisme dapat dilihat pada pengangkatan kembali unsur budaya lokal Tiongkok seperti motif-motif dipadukan dengan unsur-unsur yang lebih baru. Penggunaan gaya desain ini untuk lebih meningkatkan kesan unsur tradisional Tiongkok namun tetap dikemas dalam bentuk yang lebih baru.

Gaya desain *New Simplicity* juga digunakan untuk penyusunan teks. Gaya *New Simplicity* ini digunakan agar teks lebih nyaman dibaca. Teks dalam sebuah halaman disusun dengan jumlah yang sesedikit mungkin untuk menghindari kebosanan.

Gaya gambar yang digunakan adalah gaya gambar kartun. Hal ini dikarenakan bentuk gambar kartun yang lucu dan menghibur sehingga cocok untuk anak-anak. Gaya gambar ini terkesan “ringan” sehingga lebih mudah dimengerti.

3.2.8. Jenis Layout

Jenis layout yang digunakan dalam perancangan buku ini merupakan penggabungan dari layout gambar dan teks pada halaman terpisah dengan layout yang menampilkan gambar sebagai border. Penggunaan layout ini disesuaikan dengan hasil wawancara pada anak-anak yang mayoritas memilih kedua jenis layout tersebut. Selain itu, layout gambar dan teks pada halaman terpisah mendukung terciptanya layout yang lebih mudah dan nyaman untuk dibaca. Layout gambar sebagai border mendukung tampilan buku lebih menarik.

3.2.9. Typografi

3.2.9.1. Font Judul

Penggunaan font *Melanie BT* disesuaikan dengan mayoritas hasil wawancara pada anak-anak yang banyak memilih jenis font dekoratif. Font

Melanie BT ini mewakili jenis tersebut karena memperhatikan tampilannya yang luwes dan menarik

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#\$%^&*()<>?:",;'/

3.2.9.2. Font Judul Mandarin

Menggunakan font SimSun untuk judul, sub judul dan ucapan terima kasih. Font ini dipilih karena menggunakan goresan yang cukup artistik sehingga lebih mendukung kesan dekoratif Tiongkok.

可是后羿做了皇帝以后，变得很凶恶，随自己的意愿行事，抢人民的财物、土地与牛羊，使人民的生活在贫困中。

一二三四五六七八九十

3.2.9.3. Font Teks Narasi

Penggunaan font Calligraph421 BT disesuaikan dengan tema perancangan yaitu cerita rakyat Tiongkok. Font ini mendukung tampilan budaya Tiongkok dengan bentuk tulisan seperti goresan kuas kaligrafi. Kaligrafi sendiri merupakan seni menulis Cina yang telah banyak dikenal masyarakat. Penggunaan font ini juga disesuaikan dengan hasil wawancara pada anak-anak untuk mengetahui jenis font yang disukai.

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#\$%^&*()<>?:",;'/

3.2.9.4. Font Teks Narasi Mandarin

Menggunakan font SimHei untuk narasi karena font ini membuat huruf mandarin lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dibaca.

可是后羿做了皇帝以后，变得很凶恶，随自己的意愿行事，抢人民的财物、土地与牛羊，使人民的生活在贫困中。

一二三四五六七八九十

3.2.10. Teknik Ilustrasi

Pengerjaan perancangan ini menggunakan perpaduan antara teknik manual dan teknik gambar komputer. Pada bagian sketsa awal, keseluruhan pengerjaannya menggunakan teknik gambar manual yaitu proses penggambaran yang dilakukan dengan alat bantu gambar pensil dengan mengedepankan keterampilan tangan. Proses manual dipilih untuk menampilkan visualisasi yang *natural* dan bersifat *craftmanship*. Setelah seluruh proses awal selesai, maka dilanjutkan dengan proses pewarnaan dengan menggunakan crayon dan memanfaatkan teknik ukiran pada crayon tersebut sebagai unsur dekorasi. Ukiran-ukiran yang digunakan merupakan motif-motif yang berasal dari Tiongkok. Untuk lebih mendukung teknik manual tersebut, maka digunakan teknik komputer untuk *editing* gambar. *Software* yang digunakan antara lain Adobe Photoshop dan *software* pendukung lainnya. Penggunaan dan penggabungan kedua teknik gambar tersebut diharapkan dapat memperindah kualitas visualisasi dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang. Penempatan teks dan penataan kembali *layout* juga dilakukan dengan menggunakan komputer.

3.2.11. Teknik Cetak

Teknik cetak yang digunakan adalah teknik cetak *offset*. Perhitungan dilakukan dengan mencetak 3.000 buku.

Perkiraan perhitungan biaya buku secara keseluruhan berdasarkan pada standart cetak adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. Perhitungan Biaya Pembuatan Buku

Kebutuhan		Perhitungan	Total harga
Cetak halaman isi (per 3000 buku)	1 plat memuat 12 halaman isi. Jumlah halaman isi 72 buah= 6 plat. Harga plat= ukuran kertas x Rp.80,00	61 cm x 86 cm x Rp.80,00 x 6 plat	Rp. 2.518.080,00

	Biaya Cetak	Rp.1.200.000,00 x 6	Rp. 7.200.000,00
	Harga kertas 3 plano= 1 buku, 3000 buku= 9000 plano 9000 plano= 18 rim	Rp. 400.000,00 x 18	Rp. 7.200.000,00
Biaya	Pisau	Rp. 440.000,00	Rp. 440.000,00
<i>Cutting</i>	Ongkos	Rp. 110.000,00	Rp. 110.000,00
Biaya Tempel @ Rp. 2000,00		Rp. 2.000,00 x 3.000	Rp. 6.000.000,00
Biaya Cover	Kertas	Rp. 3.000.000,00	Rp. 3.000.000,00
	Cetak	Rp. 800.000,00	Rp. 800.000,00
	Film	Rp. 85.000,00	Rp. 85.000,00
	Jilid	Rp. 1.200 x 3.000	Rp. 3.600.000,00
	Pisau dan ongkos	Rp. 165.000,00	Rp. 165.000,00
Emboss	Klise	Rp. 100.000,00	Rp. 100.000,00
	Ongkos Rp.100,00/A4	Rp. 100 x 750	Rp. 75.000,00
Hot print	Klise	Rp. 110.000	Rp. 110.000,00
	Ongkos	Rp 100 x 750	Rp. 75.000,00
Pembatas Buku	Film	52 x 36 x Rp. 80,00	Rp. 149.750,00
	Kertas	Rp. 1.000 x 50	Rp. 50.000,00
	Cetak	Rp. 30,00 x 4 x 44	Rp. 5.280,00
	<i>Cutting</i>	Rp. 135.000,00	Rp. 135.000,00
	Lem	Rp. 500 x 3.000	Rp. 1.500.000,00
Kemasan		Rp. 10.000,00 x 3.000	Rp. 30.000.000,00
Boneka	Kain Rp. 10.000,00 untuk 4 boneka. @ Rp. 2.500,00	Rp. 2.500,00 x 100	Rp. 250.000,00
	Benang Rp. 1.000,00 untuk 10 boneka. @ Rp. 100,00	Rp. 100,00 x 100	Rp. 10.000,00
	Dakron Rp. 15.000,00 untuk 4 boneka.	Rp. 3.750,00 x 100	Rp. 375.000,00

	@ Rp. 3.750,00		
	Ongkos Jahit	Rp. 7.500,00 x 100	Rp. 750.000,00
Gantungan <i>handphone</i>	Boneka mainan	Rp. 5.000,00 x 100	Rp. 500.000,00
	Tali Rp. 10.000,00 per 50 biji	Rp. 10.000,00 x 2	Rp. 20.000,00
	Bel mainan	Rp. 1.000,00 x 100	Rp. 100.000,00
<i>Sticker</i>	Film	42 x 30 x Rp. 80,00	Rp. 100.800,00
	Cetak	Rp. 30,00 x 4 x 32	Rp. 3.840,00
	Kertas	Rp. 500,00 x 125	Rp. 62.500,00
Peralatan tulis dan gunting	Gunting	Rp. 1.500,00 x 3.000	Rp. 1.500.000,00
	Lem	Rp. 1.000 x 3.000	Rp. 1.000.000,00
	Pensil	Rp. 3.000,00 x 3.000	Rp. 3.000.000,00
	Penghapus	Rp. 500,00 x 3.000	Rp. 500.000,00
	Tempat	Rp. 1.000 x 3.000	Rp. 1.000.000,00
	Penggaris	Rp. 500 x 1.500	Rp. 750.000,00
Total keseluruhan biaya			Rp. 73.240.250,00

3.2.12. Kemasan Akhir Buku

Pengemasan akhir buku ini menggunakan jilid jahit dan diletakkan pada kemasan yang berbentuk bulat dengan pegangan agar anak-anak mudah membawa setelah membeli. Tujuan dari penggunaan kemasan ini juga agar kemasan ini dapat berguna untuk anak-anak, misalnya sebagai tempat penyimpanan. Tempat ini didesain sesuai tema yaitu kue bulan.

3.2.13. Penerbit

Penerbit yang digunakan yaitu Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Data penerbit adalah sebagai berikut:

Nama: PT Gramedia Pustaka Utama

Alamat: Jalan Palmerah Barat 33-37 Jakarta 10270

E-mail: fiksi@gramedia.com

Website: www.gramedia.com

Penerbit Gramedia mulai menerbitkan buku sejak tahun 1974. Buku pertama yang diterbitkan adalah novel *Karmila*, karya Marga T. Sedangkan untuk buku non-fiksi pertama adalah *Hanya Satu Bumi*, yang ditulis oleh Barbara Ward dan René Dubois (diterbitkan bekerjasama dengan Yayasan Obor). Yang kemudian disusul oleh buku seri anak-anak pertama *Cerita dari Lima Benua*, dan kemudian seri-seri yang lain.

Dengan misi “Ikut mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa serta masyarakat Indonesia”, Gramedia Pustaka Utama berusaha keras untuk menjadi agen pembaruan bagi bangsa ini dengan memilih dan memproduksi buku-buku yang berkualitas, yang memperluas wawasan, memberikan pencerahan, dan merangsang kreativitas berpikir.

Melalui pengalaman jatuh-bangun dan melihat kebutuhan pasar, Gramedia Pustaka Utama akhirnya mengkonsentrasikan diri untuk menggarap dua bidang utama, yakni fiksi dan non-fiksi. Bidang fiksi dibagi menjadi fiksi anak-anak dan pra-remaja, remaja, dewasa. Bidang non-fiksi dibagi menjadi humaniora, pengembangan diri, bahasa dan sastra Indonesia, bahasa Inggris/ELT, kamus dan referensi, sains dan teknologi, kesehatan, kewanitaan (masakan, busana), dsb. (“Tentang Kami”)

3.3. Konsep Marketing

3.3.1. Product

Produk nyatanya adalah buku cerita bergambar cerita rakyat Tiongkok dengan tema Festival Kue Bulan. Produk ini diperuntukkan bagi anak usia 5-10 tahun. Buku ini mengangkat kembali legenda Dewi Bulan dengan pengemasan yang berbeda. Gaya gambar yang digunakan disesuaikan dengan kesukaan anak-anak yaitu gaya kartunal dengan gaya desain yang berbeda serta cara pewarnaan yang menggunakan crayon dan teknik gores. Tema cerita yang diangkat merupakan cerita yang mengandung pesan moral dan tata bahasa yang digunakan dibuat sesederhana mungkin. Hal ini dikarenakan, buku cerita rakyat Tiongkok yang beredar selama ini terkesan terlalu berat untuk anak-anak terutama untuk usia 5-10 tahun.

Buku ini tidak hanya menampilkan legenda Dewi Bulan saja tetapi juga menceritakan hal-hal yang berhubungan dengan Perayaan Kue Bulan. Sehingga diharapkan buku ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembacanya. Buku ini dibuat dalam bentuk bundar untuk memberi kesan berbeda dari buku lain dan lebih mendukung tema yang diangkat yaitu kue bulan.

3.3.2. Place

Pendistribusian buku ini dipusatkan di Surabaya dan kota-kota besar lain karena memiliki mayoritas tingkat perekonomian menengah dan menengah ke atas. Dengan jumlah penduduk metropolisnya yang lebih dari 4 juta jiwa, Surabaya merupakan pusat bisnis, perdagangan, industri, dan pendidikan di kawasan timur Pulau Jawa dan sekitarnya. Meskipun Suku Jawa adalah mayoritas, namun Surabaya juga menjadi tempat tinggal berbagai suku bangsa di Indonesia, termasuk Suku Tionghoa sebesar 25.5%. Masyarakat Surabaya juga masih cukup mengenal perayaan Kue Bulan. Beberapa bahkan masih merayakannya meskipun hanya dengan menikmati kue bulan.

Pendistribusian buku ini dilakukan melalui PT. Gramedia Pustaka Utama selaku penerbit dan telah memiliki jaringan-jaringan yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Sehingga diharapkan penyebarannya merata.

3.3.3. Price

Berdasarkan perhitungan perkiraan biaya buku, diperoleh perhitungan biaya cetak 3.000 buku yaitu Rp. 73.240.250,00. Sehingga diperoleh biaya per satuannya adalah Rp. 24.413,00.

Tabel 3.2. Perkiraan Harga Buku

Harga buku	Biaya buku per satuan	
Keuntungan dan royalti	Rp. 24.413,00 x 4	Rp. 97.652,00
Biaya promosi	2% x Rp. 97.652,00	Rp. 1.953,00
Total harga buku		Rp. 99.605,00

Jadi dari perhitungan harga buku maka sebuah buku Festival Kue Bulan akan dijual dengan harga Rp. 100.000,00 untuk umum.

3.3.4. Promotion

Promosi bertujuan untuk membujuk orang untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Sedangkan strategi promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang dirancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberi kontribusi pada laba jangka panjang (Boyd dan Larreche 65).

Karena buku ini merupakan produk yang baru dan belum dikenal oleh masyarakat maka diperlukan sarana promosi yang tepat. Untuk meluncurkan produk ini di masyarakat maka pertama-tama diperlukan *launching* buku cerita bergambar ini. *Launching* buku dilaksanakan di Surabaya bekerja sama dengan PT. Gramedia Pustaka Utama selaku penerbit. Pembeli yang membeli saat *launching* akan mendapatkan harga khusus Rp. 90.000,00 dan mendapatkan merchandise boneka dan gantungan *handphone* yang hanya diperuntukkan bagi pembeli saat *launching* berlangsung. Selain itu, untuk lebih menarik perhatian maka dibuatlah poster dan banner sehingga *target audience* mengetahui keberadaan buku ini.

3.3.5. Partnership

Untuk lebih meningkatkan pemasaran buku maka diperlukan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Jaringan kerja sama dengan TK dan SD yang ada di Surabaya untuk memasarkan buku tersebut. Bagi siswa yang membeli buku ini akan memperoleh potongan harga sebesar 5% sehingga harga buku menjadi Rp. 95.000,00. Pihak sekolah akan memperoleh keuntungan 2% dari setiap penjualan buku.

Mengadakan jaringan kerja sama dengan majalah anak-anak Mentari dan koran mandarin lokal, *Qiandao Ribao*. Pembaca dari Mentari umumnya Pembaca

dari *Qiandao Ribao* umumnya adalah masyarakat Tionghoa sehingga diharapkan dapat meningkatkan promosi di kalangan orang tua.

3.3.6. Policy

Penetapan *royalty* disesuaikan dengan kebijakan dari pihak penerbit yaitu PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal-hal menyangkut kebijakan-kebijakan komisi diatur dan ditetapkan dengan penerbit.